



POTENSI

Kelurahan Utan Kayu Selatan

2024-2025

KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Kelurahan Utan Kayu Selatan merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di Kelurahan/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi Kelurahan/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Kelurahan (Podes) 2024 dan 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas Kelurahan, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi ini pada masa yang akan datang.

Semoga publikasi ini memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi salah satu referensi dalam mendukung pembangunan serta pengembangan potensi wilayah Kelurahan Utan Kayu Selatan.

Jakarta, Juli 2026



Ria Handayani, S.I.P., M.Tr.I.P.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I GEOGRAFI	8
BAB II KEPENDUDUKAN	10
2.1 Jumlah Penduduk	10
2.2 Jumlah Kepala Keluarga	11
2.3 Rentang Usia Kepala Keluarga	12
2.4 Kepadatan Penduduk	13
2.5 Laju Pertumbuhan Penduduk.....	14
2.6 Penduduk Menurut Kelompok Usia	15
2.7 Status Perkawinan	16
2.8 Status Hubungan dalam Keluarga	17
BAB III PENDIDIKAN	19
3.1 Lembaga Pendidikan Formal	19
3.2 Lembaga Pendidikan Formal	21
BAB IV KESEHATAN.....	23
BAB V SOSIAL BUDAYA	26
5.1 Keagamaan/Kepercayaan Penduduk	26
5.2 Tempat Ibadah di Kelurahan Utan Kayu Selatan	28
5.3 Penduduk Disabilitas di Kelurahan Utan Kayu Selatan	28
5.4 Mata Pencarian Penduduk	30
5.5 Industri Mikro dan Produk Unggulan	31
5.6 Sarana Ekonomi	32

5.7 Lembaga Keuangan dan Koperasi	33
BAB VI KEAMANAN	35
6.1 Kondisi Keamanan.....	35
6.2 Penanganan Bencana Alam	37
BAB VII SARANA DAN PRASARANA WILAYAH	38
7.1 Penerangan Jalan dan Bahan Bakar Memasak	38
7.2 Energi Rumah Tangga dan Sarana Dasar.....	38
7.3 Transportasi Antar Kelurahan	39
7.4 Komunikasi dan Informasi.....	40
BAB VIII LINGKUNGAN HIDUP	42
8.1 Pencemaran Lingkungan Hidup	42
8.2 Kegiatan Pelestarian Lingkungan & Mitigasi Iklim.....	42
8.3 Perubahan Lingkungan dalam 5 Tahun Terakhir	43
8.4 Dampak Perubahan Iklim yang Dirasakan Penduduk	44
BAB IX PEMERINTAHAN KELURAHAN	46
9.1 Profil Lurah dan Sekretaris Kelurahan.....	46
9.2 Jumlah Aparatur Pemerintahan.....	46
9.3 Musyawarah Kelurahan	47
BAB X POTENSI DESA	49
10.1 Sekilas Pendataan Potensi Kelurahan	49
10.2 Potensi Kelurahan Utan Kayu Selatan	50
10.3 Data Produksi Lidah Buaya Kelurahan Utan Kayu Selatan.....	51
10.4 Diversifikasi Produk dan Pembelajaran Pengembangan	52

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Jumlah Kemasyarakatan Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025.....</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 2. Jumlah Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Utan Kayu Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 4. Rentang Usia Kepala Keluarga Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 5. Jumlah Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2022-2025.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 6. Laju Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2022-2025.....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Rentang Usia Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 8. Rekapitulasi Status Perkawinan Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 9. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dalam Keluarga Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 10. Data Pendidikan Formal di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025.....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 11. Penduduk Usia 7 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Terakhir di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024-2025.....</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 12. Jumlah Fasilitas Kesehatan Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025.....</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 13. Jumlah Fasilitas Kesehatan Berbasis Masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Selatan Setahun Terakhir</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 14. Data Keagamaan/Kepercayaan di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>26</i>
<i>Tabel 15. Jenis Tempat Ibadah di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024.....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 16. Jumlah Disabilitas di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 17. Jumlah Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024 dan 2025</i>	<i>30</i>

<i>Tabel 18. Kondisi Ekonomi Wilayah Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 19. Jumlah Fasilitas Ekonomi Menurut Jenisnya.....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 20. Jumlah Bank yang Beroperasi di Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 21. Jumlah Koperasi yang Beroperasi di Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 22. Jumlah Anggota Lembaga Keamanan di Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 23. Kejadian Perkelahian di Kelurahan Utan Kayu Selatan dalam Setahun Terakhir.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 24. Kegiatan Warga dalam Menjaga Keamanan Lingkungan di Kelurahan Utan Kayu Selatan Setahun Terakhir.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 25. Keberadaan Fasilitas dan Upaya Mitigasi Bencana Alam di Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 26. Penerangan Jalan Utama dan Bahan Bakar Memasak Utama di Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 27. Keberadaan Pangkalan/Agen Bahan Bakar di Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 28. Karakteristik Transportasi Antar Kelurahan di Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 29. Layanan Telekomunikasi dan Layanan Pos di Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 30. Kejadian Pencemaran Lingkungan Hidup di Kelurahan Utan Kayu Selatan Setahun Terakhir.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 31. Kegiatan Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Utan Kayu Selatan.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 32. Kejadian Perubahan Lingkungan di Kelurahan Utan Kayu Selatan dalam 5 Tahun Terakhir.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 33. Dampak Perubahan Iklim yang Dirasakan Penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan Selama 5 Tahun Terakhir.....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 34. Profil Kepala Kelurahan dan Sekretaris Kelurahan.....</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 35. Jumlah Aparatur Pemerintahan Kelurahan Utan Kayu Selatan Menurut Unit Kerja.....</i>	<i>47</i>



<i>Tabel 36.Keberadaan Lembaga Musyawarah Kelurahan dan Aktivitasnya Tahun 2024.....</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 37.Rekapitulasi Produksi Lidah Buaya Tahun 2022- 2026</i>	<i>51</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Jumlah Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025 ..</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 2. Kepadatan Penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2022-2025.....</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 3. Jumlah Penduduk Menurut Rentang Usia Tahun 2024 dan 2025</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 4. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dalam Keluarga Kelurahan Utan Kayu Manis Tahun 2024 dan 2025</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 5. Jumlah Lembaga Pendidikan Menurut Jenis dan Jenjang di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 6. Pendidikan Terakhir Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 7. Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025.....</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 8. Agama Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 9. Agama Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 10. Jumlah Disabilitas di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>29</i>
<i>Gambar 11.. Jumlah Penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan Berdasarkan</i>	<i>31</i>

BAB I

GEOGRAFI

Kelurahan Utan Kayu Selatan terletak di wilayah Kecamatan Matraman Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Secara geografis, kelurahan ini berada di kawasan permukiman, kawasan industri, dan fasilitas umum.

Kelurahan Utan Kayu Selatan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Matraman , Kota Administrasi Jakarta Timur yang terletak antara Kelurahan Utan Kayu Utara dan Kelurahan Pisangan Baru. Luas wilayah Kelurahan Utan Kayu Selatan sebesar $\pm 1,165 \text{ km}^2$ (116,5 Ha). Kelurahan Utan Kayu Selatan terdiri atas 14 RW dan 173 RT.

Wilayah Kelurahan Kelurahan Utan Kayu Selatan memiliki perbatasan

- Sebelah Utara : Kelurahan Utan Kayu Utara.
- Sebelah Timur : Kelurahan Pisangan Timur.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Pisangan Baru.
- Sebelah Barat : Kelurahan Kayu Manis.

Selain RW dan RT, di Kelurahan Utan Kayu Selatan juga terdapat sejumlah lembaga kemasyarakatan yang berperan dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat wilayah. Rincian jumlah lembaga kemasyarakatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Kemasyarakatan Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025

Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
LMK	11 orang
PKK Kelurahan	12 Kader
Jumantik	187 Kader
Dasawisma	398 Kader

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, Dasawisma merupakan lembaga kemasyarakatan dengan jumlah kader terbanyak, yaitu 398 kader, diikuti oleh Jumantik dengan 187 kader. Sementara itu, PKK Kelurahan tercatat sebanyak 12 kader, dan LMK menjadi lembaga dengan jumlah anggota paling sedikit, yaitu 11 orang. Keberadaan lembaga-lembaga kemasyarakatan tersebut menunjukkan aktifnya partisipasi masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan serta program pemberdayaan di tingkat wilayah Kelurahan Utan Kayu Selatan.

BAB II

KEPENDUDUKAN

2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Warga Indonesia di Kelurahan Utan Kayu Selatan pada tahun 2025 sebanyak 39.411 jiwa, terdapat 19.643 jiwa penduduk laki-laki sedangkan 19.768 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu, pada tahun 2024 jumlah penduduk WNI tercatat sebanyak 40.089 jiwa, dengan rincian 19.971 jiwa penduduk laki-laki dan 20.118 jiwa perempuan. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

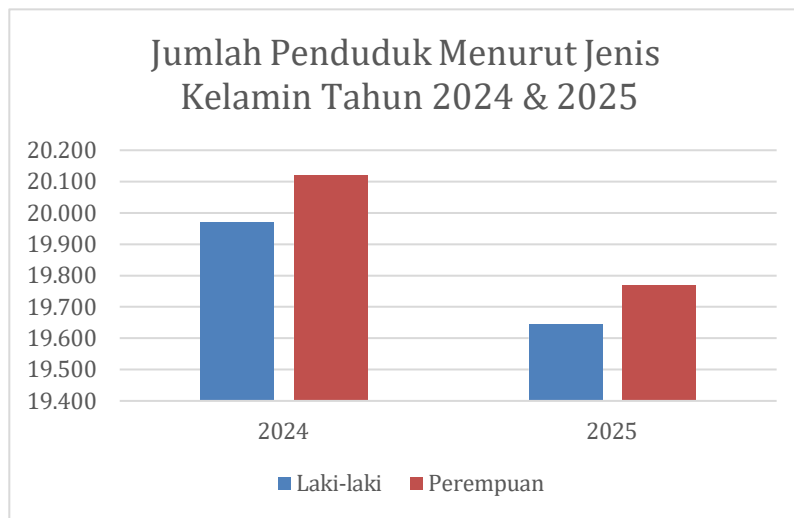
Tabel 2. Jumlah Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2024	19.971	20.118	40.089
2025	19.643	19.768	39.411

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Persentase penduduk laki-laki di Kelurahan Utan Kayu Selatan pada tahun 2024 adalah sebesar 49,82 persen, sedangkan persentase penduduk perempuan pada tahun yang sama adalah sebesar 50,18 persen. Dengan demikian, pada tahun 2024 jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

Sementara itu, pada tahun 2025 persentase penduduk laki-laki tercatat sebesar 49,80 persen, sedangkan persentase penduduk perempuan sebesar 50,20 persen. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2025 jumlah penduduk perempuan juga masih lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2024-2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Jumlah Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.2 Jumlah Kepala Keluarga

Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Utan Kayu Selatan juga tercatat berdasarkan jenis kelamin. Pada tahun 2024, jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Utan Kayu Selatan sebanyak 13.342 KK, terdiri dari 10.224 KK berjenis kelamin laki-laki dan 3.118 KK berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, pada tahun 2025 jumlah Kepala Keluarga tercatat sebanyak 13.247 KK, dengan rincian 10.126 KK laki-laki dan 3.121 KK perempuan. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Utan Kayu Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025

Tahun	Jumlah Kepala Keluarga		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2024	10.224	3.118	13.342
2025	10.126	3.121	13.247

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan data tersebut, terjadi penurunan jumlah Kepala Keluarga dari tahun 2024 ke tahun 2025, yaitu sebanyak 99 KK atau sebesar 0,71 persen. Pada kedua tahun tersebut, jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki-laki tercatat lebih banyak dibandingkan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan.

2.3 Rentang Usia Kepala Keluarga

Data Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Utan Kayu Selatan yang telah disajikan sebelumnya dapat didalami lebih lanjut berdasarkan kelompok usia. Rincian jumlah Kepala Keluarga menurut kelompok usia, dengan rincian jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada masing-masing kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rentang Usia Kepala Keluarga Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025

Rentang Usia	Tahun 2024	Tahun 2025
Usia <15		13
Usia 15-19	12	16
Usia 20-24	170	140
Usia 25-29	630	588
Usia 30-34	1109	1082
Usia 35-39	1298	1264
Usia 40-44	1592	1520
Usia 45-49	1749	1695
Usia 50-54	1704	1709
Usia 55-59	1603	1631
Usia 60-64	1288	1320
Usia 65-69	932	988
Usia 70-74	642	631
Usia 75+	613	650
Total	13,342	13,247

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024 kelompok usia dengan jumlah Kepala Keluarga terbanyak adalah usia 45-49 tahun sebanyak 1.749 KK, sedangkan

pada tahun 2025 bergeser ke usia 50-54 tahun sebanyak 1.709 KK. Penurunan paling signifikan terjadi pada kelompok usia 40-44 tahun, turun dari 1.592 menjadi 1.520 KK, sementara kelompok usia 55 tahun ke atas secara umum menunjukkan peningkatan, mengindikasikan pergeseran struktur usia Kepala Keluarga ke arah yang lebih tua.

2.4 Kepadatan Penduduk

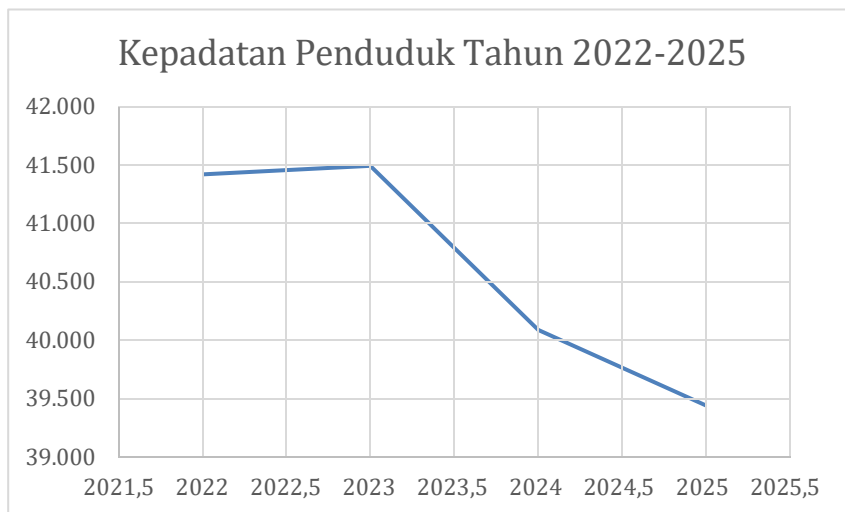
Untuk melihat perkembangan jumlah penduduk dalam kurun waktu yang lebih panjang, berikut disajikan data kepadatan penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan dari tahun 2022 hingga 2025. Pada tahun 2022, jumlah penduduk WNI tercatat sebanyak 41.421 jiwa, kemudian naik menjadi 41.493 jiwa pada tahun 2023, namun mengalami penurunan menjadi 40.089 jiwa pada tahun 2024, dan 39.441 jiwa pada tahun 2025. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Jumlah Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2022-2025

Tahun	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2022	20.643	20.778	41.421
2023	20.647	20.846	41.493
2024	19.971	20.118	40.089
2025	19.643	19.768	39.441

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan data tersebut, jumlah penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan menunjukkan tren yang cenderung menurun sejak tahun 2023 hingga 2025, setelah sempat mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2023. Tren perkembangan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2.Kepadatan Penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2022-2025

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.5 Laju Pertumbuhan Penduduk

Penurunan penduduk bisa dilihat secara lebih rinci pada setiap periode, dilakukan perhitungan laju pertumbuhan penduduk sebagai berikut.

Tabel 6.Laju Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2022-2025

Periode	Jumlah Penduduk		Pertumbuhan Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (%)
	Tahun 1	Tahun 2		
2022-2023	41.421	41.493	+72	+0.17%
2023-2024	41.493	40.089	-1.404	-3.38%
2024-2025	40.089	39.441	-648	-1.62%

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel laju pertumbuhan tersebut, penurunan penduduk paling besar terjadi pada periode 2023-2024, yaitu sebesar 3,38 persen, sedangkan penurunan paling kecil terjadi pada periode 2024-2025

dengan sebesar 1,62 persen. Secara keseluruhan, penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan mengalami tren penurunan sejak periode 2023 hingga 2025, setelah sebelumnya sempat mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,17 persen pada periode 2022-2023.

2.6 Penduduk Menurut Kelompok Usia

Struktur penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat digambarkan melalui komposisi penduduk menurut kelompok usia. Rincian jumlah penduduk menurut kelompok usia pada tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Rentang Usia Tahun 2024 dan 2025

Rentang Usia	Tahun 2024	Tahun 2025
Usia 0-4	2445	2166
Usia 5-9	2979	2977
Usia 10-14	3275	3179
Usia 15-19	3195	3071
Usia 20-24	3127	3056
Usia 25-29	3057	2988
Usia 30-34	2898	2934
Usia 35-39	2779	2707
Usia 40-44	3218	3035
Usia 45-49	3180	3132
Usia 50-54	2883	2887
Usia 55-59	2468	2535
Usia 60-64	1851	1902
Usia 65-69	1216	1294
Usia 70-74	801	794
Usia 75 Keatas	717	754

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024 kelompok usia dengan jumlah penduduk terbanyak adalah usia 40-44 tahun sebanyak 3.218 jiwa, sedangkan pada tahun 2025 bergeser ke usia 10-14 tahun sebanyak 3.179 jiwa. Penurunan penduduk paling signifikan terjadi pada

kelompok usia 0-4 tahun, turun 11,4 persen dari 2.445 menjadi 2.166 jiwa, sementara peningkatan paling signifikan terjadi pada kelompok usia 65-69 tahun, naik 6,4 persen dari 1.216 menjadi 1.294 jiwa. Perbandingan jumlah penduduk menurut kelompok usia pada tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. Jumlah Penduduk Menurut Rentang Usia Tahun 2024 dan 2025

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.7 Status Perkawinan

Penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan juga dapat digambarkan berdasarkan status perkawinan. Pada tahun 2024, dari total 40.089 jiwa, tercatat 19.211 jiwa berstatus belum kawin dan 18.206 jiwa berstatus kawin, sedangkan pada tahun 2025 dari total 39.411 jiwa, tercatat 18.825 jiwa berstatus belum kawin dan 17.861 jiwa berstatus kawin. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Status Perkawinan Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025

Status Kawin	Tahun 2024	Tahun 2025
Belum Kawin	19.211	18.825
Kawin	18.206	17.861
Cerai Mati	1.922	1.944
Cerai Hidup	750	781

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, pada kedua tahun tersebut mayoritas penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan berstatus belum kawin, diikuti oleh status kawin. Jumlah penduduk berstatus cerai mati tercatat meningkat dari 1.922 jiwa pada tahun 2024 menjadi 1.944 jiwa pada tahun 2025, sementara penduduk berstatus cerai hidup juga meningkat dari 750 jiwa menjadi 781 jiwa. Secara keseluruhan, seluruh kategori status perkawinan mengalami penurunan jumlah dari tahun 2024 ke tahun 2025, kecuali status cerai mati dan cerai hidup yang justru mengalami sedikit peningkatan.

2.8 Status Hubungan dalam Keluarga

Status hubungan dalam keluarga menggambarkan kedudukan setiap anggota rumah tangga terhadap Kepala Keluarga, mulai dari anak, isteri, cucu, orang tua, hingga anggota keluarga lainnya seperti mertua dan menantu. Rincian jumlah penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan menurut status hubungan dalam keluarga pada tahun 2024 dan 2025 disajikan pada tabel berikut.

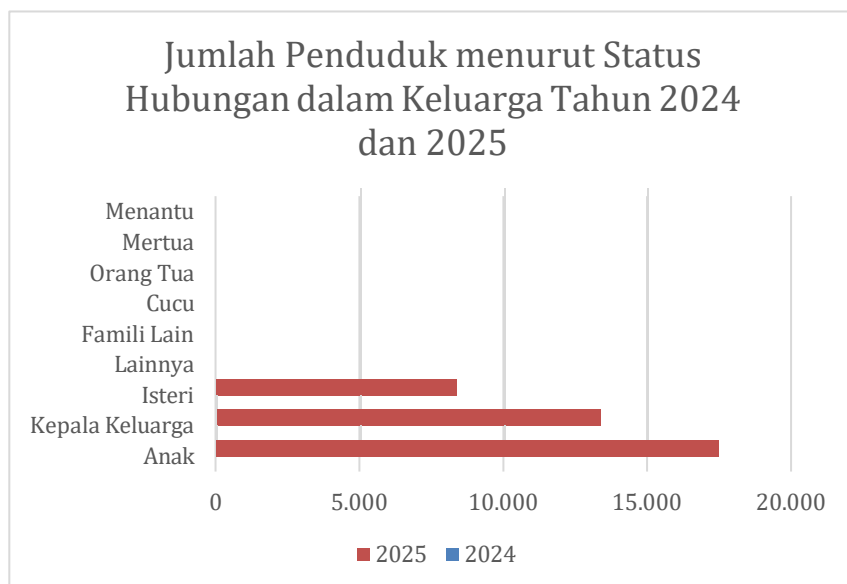
Tabel 9. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dalam Keluarga Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025

Status Hubungan	Tahun 2024	Tahun 2025
Anak	17.442	17.016
Kepala Keluarga	13.342	13.247
Isteri	8.332	8.208
Lainnya	475	458
Famili Lain	257	252

Cucu	167	163
Orang Tua	53	49
Mertua	19	16
Menantu	2	2

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, status hubungan dalam keluarga yang paling banyak tercatat pada kedua tahun tersebut adalah anak, yaitu sebanyak 17.442 jiwa pada tahun 2024 dan 17.016 jiwa pada tahun 2025, diikuti oleh kepala keluarga dan isteri. Hampir seluruh kategori status hubungan dalam keluarga mengalami penurunan jumlah dari tahun 2024 ke tahun 2025, kecuali status menantu yang jumlahnya tetap sebanyak 2 jiwa pada kedua tahun tersebut. Status hubungan dengan jumlah paling sedikit pada kedua tahun tersebut adalah menantu. Perbandingan jumlah penduduk menurut status hubungan dalam keluarga pada tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dalam Keluarga Kelurahan Utan Kayu Manis Tahun 2024 dan 2025

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

BAB III PENDIDIKAN

3.1 Lembaga Pendidikan Formal

Ketersediaan lembaga pendidikan formal menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung akses pendidikan masyarakat di suatu wilayah. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2025, tercatat sebanyak 47 lembaga pendidikan formal di Kelurahan Utan Kayu Selatan, yang terdiri dari jenjang TK, RA/BA, SD, SMP, MTS, SMA, SMK, MA, hingga Akademi/Perguruan Tinggi. Dari jumlah tersebut, lembaga berstatus swasta tercatat lebih banyak, yaitu 24 lembaga, dibandingkan lembaga berstatus negeri sebanyak 23 lembaga. Lembaga berstatus negeri paling banyak terdapat pada jenjang SD (18 lembaga), sementara jenjang RA/BA, MTS, SMK, dan MA tidak memiliki lembaga berstatus negeri sama sekali. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Data Pendidikan Formal di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025

Jenjang Pendidikan	Jenis lembaga pendidikan		Jumlah
	Negeri	Swasta	
TK	1	10	11
RA/BA		3	3
SD	18	2	20
SMP	1	3	4
MTS		1	1
SMA	2	2	4
SMK		1	1
MA		1	1
Akademi/Perguruan Tinggi	1	1	2
Jumlah	23	24	47

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2025

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jenjang SD memiliki jumlah lembaga terbanyak, yaitu 20 lembaga, diikuti oleh jenjang TK dengan 11 lembaga. Sementara itu, jenjang MTS, SMK, dan MA menjadi jenjang dengan

ketersediaan lembaga paling terbatas, yaitu masing-masing hanya 1 lembaga, sedangkan jenjang Akademi/Perguruan Tinggi tercatat sebanyak 2 lembaga. Kondisi ini mengindikasikan bahwa akses pendidikan usia dini dan dasar di Kelurahan Utan Kayu Selatan relatif lebih memadai dibandingkan jenjang pendidikan menengah pertama, menengah atas, hingga perguruan tinggi. Perbandingan jumlah lembaga pendidikan menurut jenis dan jenjang dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar 5. Jumlah Lembaga Pendidikan Menurut Jenis dan Jenjang di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

3.2 Lembaga Pendidikan Formal

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk menjadi gambaran penting mengenai kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Berdasarkan data penduduk usia 7 tahun ke atas, jenjang pendidikan terakhir yang paling banyak ditamatkan oleh penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan adalah SLTA/Sederajat, dengan jumlah 15.645 jiwa pada tahun 2024 dan 15.696 jiwa pada tahun 2025. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

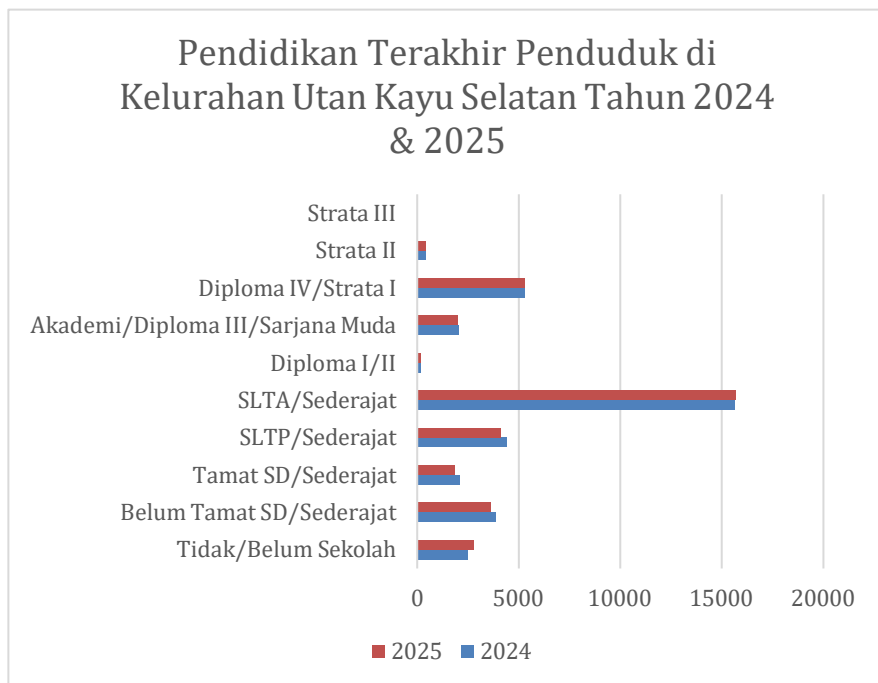
Tabel 11. Penduduk Usia 7 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Terakhir di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024-2025

Jenjang Pendidikan	Tahun 2024	Tahun 2025
Tidak/Belum Sekolah	2.462	2.789
Belum Tamat SD/Sederajat	3.873	3.630
Tamat SD/Sederajat	2.100	1.875
SLTP/Sederajat	4.421	4.117
SLTA/Sederajat	15.645	15.696
Diploma I/II	163	156
Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	2.038	1.989
Diploma IV/Strata I	5.295	5.308
Strata II	426	439
Strata III	21	22
Jumlah	36.444	36.021

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Secara umum, jumlah penduduk menurut jenjang pendidikan terakhir menunjukkan pola yang bervariasi antara tahun 2024 dan 2025, dengan lima kategori mengalami peningkatan dan lima kategori lainnya mengalami penurunan. Kelompok Tidak/Belum Sekolah tercatat naik dari 2.462 jiwa pada tahun 2024 menjadi 2.789

jiwa pada tahun 2025, diikuti oleh kenaikan pada kelompok SLTA/Sederajat, Diploma IV/Strata I, Strata II, dan Strata III. Sementara itu, penurunan terjadi pada kelompok Belum Tamat SD/Sederajat, Tamat SD/Sederajat, SLTP/Sederajat, Diploma I/II, serta Akademi/Diploma III/Sarjana Muda. Perbandingan jenjang pendidikan terakhir penduduk pada kedua tahun tersebut dapat dilihat pada grafik berikut. Perbandingan jenjang pendidikan terakhir penduduk pada kedua tahun tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 6. Pendidikan Terakhir Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

BAB IV

KESEHATAN

Ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Di Kelurahan Utan Kayu Selatan, fasilitas kesehatan yang tersedia cukup beragam, mulai dari fasilitas pelayanan kesehatan formal hingga fasilitas kesehatan berbasis masyarakat. Rincian jumlah fasilitas kesehatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

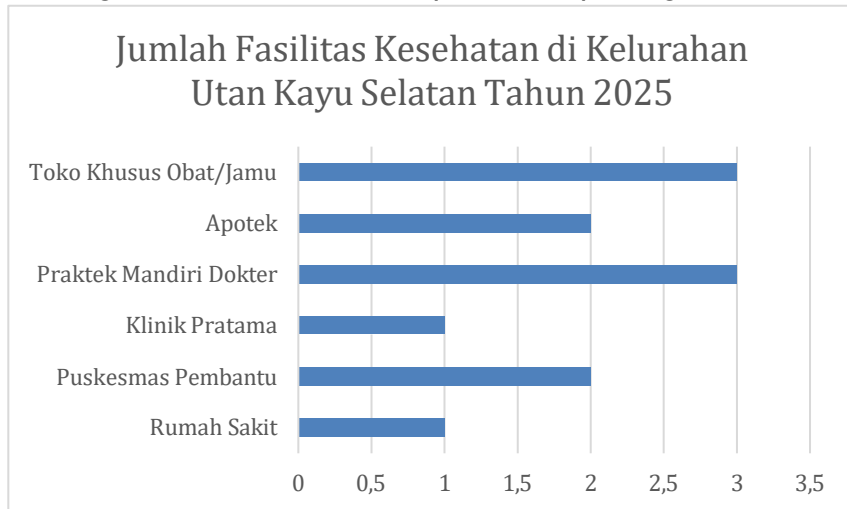
Tabel 12. Jumlah Fasilitas Kesehatan Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	1
Puskesmas Pembantu	2
Klinik Pratama	1
Praktek Mandiri Dokter	3
Apotek	2
Toko Khusus Obat/Jamu	3
Jumlah	12

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas kesehatan di Kelurahan Utan Kayu Selatan didominasi oleh Praktek Mandiri Dokter dan Toko Khusus Jamu/Obat dengan jumlah masing-masing 3 unit, diikuti oleh Puskesmas Pembantu dan Apotek yang masing-masing berjumlah 2 unit. Sementara itu, Rumah Sakit dan Klinik Pratama masing-masing hanya tersedia 1 unit. Perbandingan jumlah masing-

masing fasilitas kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 7. Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Selain fasilitas kesehatan formal, derajat kesehatan masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Selatan juga didukung oleh Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), berupa Posyandu dan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) yang aktif memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi warga. Rincian jumlah Posyandu dan Posbindu aktif dalam setahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Jumlah Fasilitas Kesehatan Berbasis Masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Selatan Setahun Terakhir

Fasilitas Kesehatan Berbasis Masyarakat	Jumlah (Unit)
Jumlah Posyandu aktif (unit)	16
Posyandu dengan pelayanan sebulan sekali (unit)	16
Posyandu dengan pelayanan 2 bulan sekali+ (unit)	0



Pos Pembinaan Terpadu / Posbindu (unit)	16
---	----

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, seluruh 16 Posyandu yang aktif di Kelurahan Utan Kayu Selatan memberikan pelayanan secara rutin sebulan sekali, tanpa ada yang berjalan dengan frekuensi 2 bulan sekali atau lebih. Selain itu, tersedia pula 16 unit Posbindu yang turut mendukung upaya kesehatan berbasis masyarakat di wilayah ini.

BAB V SOSIAL BUDAYA

5.1 Keagamaan/Kepercayaan Penduduk

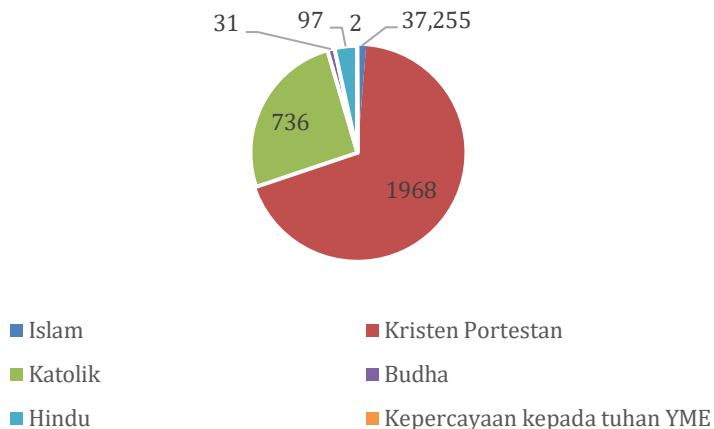
*Tabel 14. Data Keagamaan/Kepercayaan di Kelurahan Utan Kayu Selatan
Tahun 2024 dan 2025*

Nama agama/kepercayaan	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Islam	37.255	36.617
Kristen Portestan	1.968	1.950
Katolik	736	715
Budha	31	33
Hindu	97	94
Kepercayaan kepada Tuhan YME	2	2

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan pada tahun 2024 dan 2025 menganut agama Islam, diikuti oleh Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Kepercayaan kepada Tuhan YME. Komposisi keagamaan penduduk pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.

Agama Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024

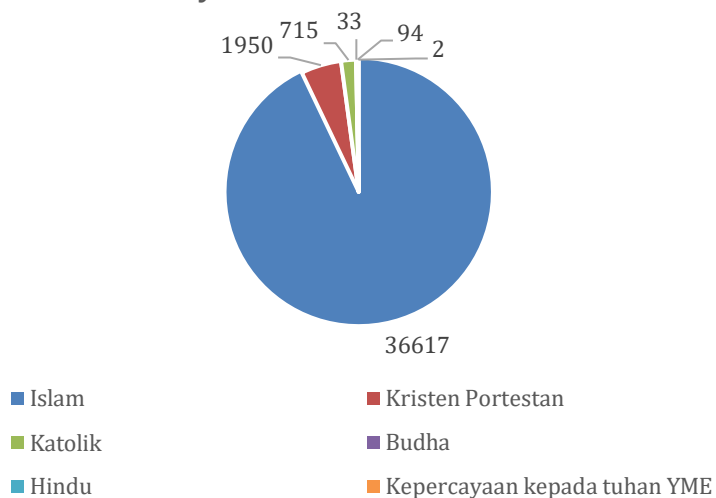


Gambar 8. Agama Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Sementara itu, komposisi keagamaan penduduk pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.

Agama Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025



Gambar 9. Agama Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2025

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

5.2 Tempat Ibadah di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Sejalan dengan mayoritas penduduk yang menganut agama Islam sebagaimana ditunjukkan pada tabel sebelumnya, jenis tempat ibadah di Kelurahan Utan Kayu Selatan juga didominasi oleh Masjid/Musala. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2024, tercatat sebanyak 20 unit Masjid serta 17 unt Musala di wilayah ini. Rincian jumlah tempat ibadah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Jenis Tempat Ibadah di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
(1)	(2)
Masjid	20
Musala	17

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes).

5.3 Penduduk Disabilitas di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Kelurahan Utan Kayu Selatan terus berkomitmen untuk mewujudkan masyarakat yang inklusif dan ramah bagi semua, termasuk bagi penyandang disabilitas. dengan pendekatan yang humanis dan berbasis komunitas, Kelurahan Utan Kayu Selatan berharap dapat terus menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi penyandang disabilitas agar mereka dapat hidup mandiri, produktif, dan berdaya di tengah masyarakat.

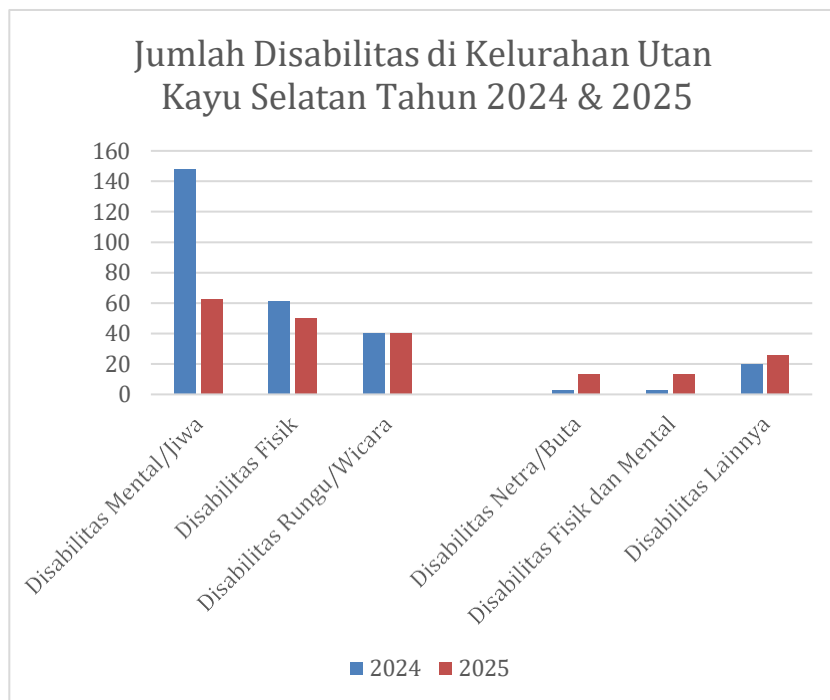
Tabel 16. Jumlah Disabilitas di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025

Jenis Disabilitas	Tahun	
	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Disabilitas Mental/Jiwa	148	133
Disabilitas Fisik	61	50

Disabilitas Rungu/Wicara	40	40
Disabilitas Netra/Buta	14	14
Disabilitas Fisik dan Mental	3	13
Disabilitas Lainnya	20	26

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penyandang disabilitas Mental/Jiwa mengalami penurunan paling signifikan, dari 148 jiwa pada tahun 2024 menjadi 133 jiwa pada tahun 2025. Sebaliknya, kategori Disabilitas Fisik dan Mental justru meningkat cukup tajam dari 3 jiwa menjadi 13 jiwa pada periode yang sama. Perbandingan jumlah disabilitas pada kedua tahun tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 10. Jumlah Disabilitas di Kelurahan Utan Kayu Selatan Tahun 2024 dan 2025

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

5.4 Mata Pencaharian Penduduk

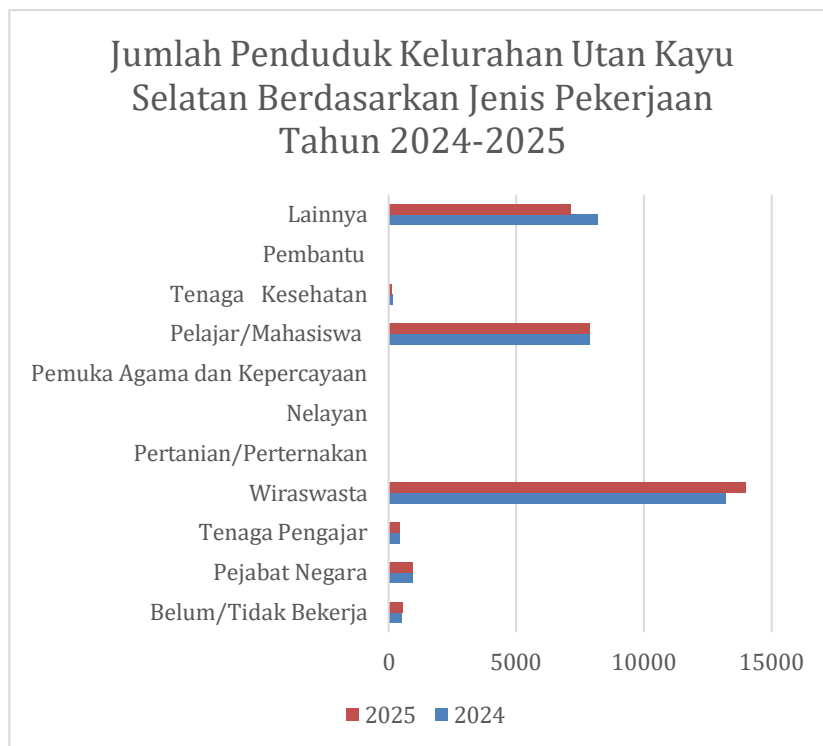
Kondisi ekonomi masyarakat dapat tergambar dari jenis pekerjaan yang digeluti oleh penduduk suatu wilayah. Berdasarkan data tahun 2024 dan 2025, jenis pekerjaan penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan cukup beragam, mulai dari sektor formal seperti aparatur negara dan tenaga pengajar, hingga sektor informal seperti wiraswasta. Rincian jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Jumlah Penduduk di Kelurahan Utan Kayu Selatan Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024 dan 2025

Pekerjaan	Tahun	
	2024	2025
Belum/Tidak Bekerja	534	568
Pejabat Negara	964	940
Tenaga Pengajar	434	436
Wiraswasta	13.211	13.976
Pertanian/Perternakan	12	10
Nelayan	11	10
Pemuka Agama dan Kepercayaan	8	9
Pelajar/Mahasiswa	7.891	7.871
Tenaga Kesehatan	143	135
Pembantu	6	6
Lainnya	8.194	7.128

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan baik pada tahun 2024 maupun 2025 bekerja sebagai wiraswasta, dengan jumlah masing-masing sebanyak 13.211 jiwa dan 13.976 jiwa. Kategori Pelajar/Mahasiswa menempati posisi terbanyak kedua pada kedua tahun tersebut, diikuti oleh kategori Lainnya di posisi ketiga. Perbandingan jenis pekerjaan penduduk pada kedua tahun tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 11..Jumlah Penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan Berdasarkan

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

5.5 Industri Mikro dan Produk Unggulan

Selain dilihat dari jenis pekerjaan penduduk, kondisi ekonomi wilayah juga dapat digambarkan melalui sumber penghasilan utama, keberadaan industri mikro-kecil, serta produk unggulan yang dimiliki. Rincian data tersebut di Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18.Kondisi Ekonomi Wilayah Kelurahan Utan Kayu Selatan

Aspek Ekonomi	Keterangan
Sumber penghasilan utama penduduk	Jasa

Jumlah industri mikro dan kecil (<20 pekerja)	186
Jumlah sentra industri	0
Keberadaan produk unggulan/utama	Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, sektor jasa menjadi sumber penghasilan utama bagi penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan, didukung oleh keberadaan 186 unit industri mikro dan kecil. Namun demikian, Kelurahan Utan Kayu Selatan belum memiliki sentra industri maupun produk unggulan yang menjadi ciri khas tersendiri.

5.6 Sarana Ekonomi

Kondisi ekonomi suatu wilayah juga dapat dilihat dari ketersediaan sarana penunjang aktivitas jual beli masyarakat. Di Kelurahan Utan Kayu Selatan, sarana ekonomi yang tersedia meliputi minimarket/swalayan, restoran/rumah makan, warung/kedai makanan minuman, hingga toko/warung kelontong. Rincian jumlah fasilitas ekonomi menurut jenisnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Jumlah Fasilitas Ekonomi Menurut Jenisnya

Jenis Fasilitas Ekonomi	Jumlah	Jarak Terdekat (km)
Kelompok pertokoan (≥ 10 toko)	0	1,0
Pasar bangunan permanen	0	1,0
Pasar bangunan semi permanen	0	1,0
Pasar tanpa bangunan	0	2,0
Minimarket/swalayan/supermarket	6	-
Restoran/rumah makan	2	-
Warung/kedai makanan minuman	4	-
Hotel	0	2,0
Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)	0	2,0
Toko/warung kelontong	200	-

Keterangan: Jarak terdekat diisi apabila jumlah fasilitas =0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, toko/warung kelontong menjadi fasilitas ekonomi dengan jumlah terbanyak, yaitu 200 unit, diikuti oleh minimarket/swalayan/supermarket sebanyak 6 unit dan warung/kedai makanan minuman sebanyak 4 unit. Sementara itu, beberapa fasilitas seperti kelompok pertokoan, pasar, hotel, dan penginapan tidak tersedia di Kelurahan Utan Kayu Selatan.

5.7 Lembaga Keuangan dan Koperasi

Ketersediaan lembaga keuangan dan koperasi turut menjadi indikator penunjang aktivitas ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Rincian jumlah bank dan koperasi yang beroperasi di Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Jumlah Bank yang Beroperasi di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Jenis Bank	Jumlah (unit)
Bank Umum Pemerintah	0
Bank Umum Swasta	0
Bank Perkreditan Rakyat /BPR	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 21. Jumlah Koperasi yang Beroperasi di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Jenis Koperasi	Jumlah (Unit)
Koperasi Unit Desa/KUD (unit)	0
Koperasi Industri Kecil/Kopinkra (unit)	0
Koperasi Simpan Pinjam/KSP-Kospin (unit)	0
Koperasi lainnya (unit)	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



Berdasarkan tabel di atas, tidak terdapat bank maupun koperasi yang beroperasi di Kelurahan Utan Kayu Selatan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masyarakat masih bergantung pada lembaga keuangan di wilayah lain untuk mengakses layanan perbankan dan perkoperasian.

BAB VI

KEAMANAN

6.1 Kondisi Keamanan

Kondisi keamanan di Kelurahan Utan Kayu Selatan turut didukung oleh keberadaan lembaga serta anggota yang berperan dalam menjaga ketentraman dan ketertiban wilayah. Jumlah Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) dan anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Jumlah Anggota Lembaga Keamanan di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Lembaga/Anggota	Jumlah
FKDM	7 Orang
Satlinmas Kelurahan	20 Orang

Sumber data : UP2K PKK Kelurahan Utan Kayu Selatan

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 7 orang anggota FKDM dan 20 orang anggota Satlinmas Kelurahan yang berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan Utan Kayu Selatan.

Selain dilihat dari jumlah lembaga keamanan, kondisi keamanan wilayah juga dapat dilihat dari ada atau tidaknya kejadian kriminal yang terjadi. Berdasarkan data yang ada, di Kelurahan Utan Kayu Selatan masih tercatat adanya kejadian pencurian, sedangkan kejadian kriminal lainnya seperti perkosaan, kenakalan remaja, pembunuhan, dan perampokan tidak ditemukan.

Kondisi keamanan wilayah juga dapat ditinjau dari ada atau tidaknya kejadian perkelahian massal dalam setahun terakhir. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Kejadian Perkelahian di Kelurahan Utan Kayu Selatan dalam Setahun Terakhir

Jenis Kejadian	Keterangan
Kejadian perkelahian massal	Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, tidak tercatat adanya kejadian perkelahian massal di Kelurahan Utan Kayu Selatan dalam setahun terakhir, yang menunjukkan kondisi keamanan wilayah yang relatif kondusif.

Selain peran lembaga keamanan, ketertiban wilayah juga didukung oleh partisipasi aktif warga dalam menjaga keamanan lingkungan. Rincian kegiatan warga tersebut

Tabel 24. Kegiatan Warga dalam Menjaga Keamanan Lingkungan di Kelurahan Utan Kayu Selatan Setahun Terakhir

Jenis Kegiatan	Keterangan
Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan	Tidak
Pembentukan/pengaturan regu keamanan	Tidak
Penambahan jumlah anggota hansip/linmas	Tidak
Pelaporan tamu menginap >24 jam ke aparat	Ya
Pengaktifan sistem keamanan atas inisiatif warga	Ya

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, warga Kelurahan Utan Kayu Selatan belum melakukan pembangunan pos keamanan, pembentukan regu keamanan baru, maupun penambahan anggota Hansip/Linmas dalam setahun terakhir. Meskipun demikian, kesadaran keamanan tetap terjaga melalui pelaporan tamu menginap lebih dari 24 jam kepada aparat serta pengaktifan sistem keamanan atas inisiatif warga sendiri.

6.2 Penanganan Bencana Alam

Kesiapsiagaan Kelurahan Utan Kayu Selatan dalam menghadapi bencana alam dapat dilihat dari ketersediaan berbagai fasilitas dan upaya antisipasi maupun mitigasi. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Keberadaan Fasilitas dan Upaya Mitigasi Bencana Alam di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Jenis Fasilitas/Upaya Mitigasi Bencana	Keterangan
Sistem peringatan dini bencana alam	Tidak ada
Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan merupakan wilayah potensi tsunami
Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll)	Ada
Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Tidak ada
Pembuatan/perawatan/normalisasi sungai, kanal, tanggul, drainase, dll	Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, Kelurahan Utan Kayu Selatan belum memiliki sistem peringatan dini bencana alam maupun rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana. Namun demikian, kesiapsiagaan tetap didukung oleh ketersediaan perlengkapan keselamatan serta upaya perawatan dan normalisasi sungai, kanal, tanggul, dan drainase.

BAB VII

SARANA DAN PRASARANA WILAYAH

7.1 Penerangan Jalan dan Bahan Bakar Memasak

Ketersediaan penerangan jalan dan bahan bakar memasak menjadi salah satu penunjang kenyamanan serta keselamatan aktivitas warga sehari-hari. Kedua aspek tersebut turut mencerminkan kualitas infrastruktur dasar yang dinikmati oleh masyarakat di suatu wilayah. Rincian data tersebut di Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Penerangan Jalan Utama dan Bahan Bakar Memasak Utama di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Uraian	Keterangan
Penerangan Jalan Utama	Ada, Sebagian Besar
Sumber Penerangan Jalan	Listrik Pemerintah
Bahan Bakar Memasak Utama	Elpiji 3 kg

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar jalan utama Kelurahan Utan Kayu Selatan telah dilengkapi penerangan yang bersumber dari listrik pemerintah, sementara elpiji 3 kg menjadi bahan bakar memasak yang paling banyak digunakan oleh warga. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan dasar penerangan dan energi rumah tangga warga sudah cukup terpenuhi.

7.2 Energi Rumah Tangga dan Sarana Dasar

Selain penerangan jalan, kebutuhan energi rumah tangga juga didukung oleh keberadaan pangkalan atau agen bahan bakar di sekitar tempat tinggal warga. Ketersediaan sarana ini berperan penting dalam memastikan pasokan bahan bakar rumah tangga tetap lancar. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Keberadaan Pangkalan/Agen Bahan Bakar di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Uraian	Keterangan
Pangkalan/agen/penjual minyak tanah	Tidak ada
Pangkalan/agen/penjual LPG	Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, kebutuhan energi rumah tangga warga Kelurahan Utan Kayu Selatan lebih mengandalkan LPG dibandingkan minyak tanah, ditandai dengan tersedianya pangkalan/agen LPG, sementara pangkalan minyak tanah tidak ditemukan. Hal ini sejalan dengan pola konsumsi bahan bakar rumah tangga di wilayah perkotaan pada umumnya yang telah beralih dari minyak tanah ke gas LPG.

7.3 Transportasi Antar Kelurahan

Karakteristik transportasi turut menggambarkan tingkat aksesibilitas suatu wilayah terhadap wilayah sekitarnya, baik dari segi jenis jalur, kondisi jalan, maupun ketersediaan moda transportasi umum. Rincian karakteristik transportasi antar kelurahan di Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Karakteristik Transportasi Antar Kelurahan di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Uraian	Keterangan
Jalur lalu lintas dari/ke wilayah	Darat
Jenis permukaan jalan darat terluas	Aspal/beton
Dapat dilalui kendaraan roda 4+	Sepanjang tahun
Keberadaan angkutan umum	Ada, trayek tetap & tidak tetap
Operasional angkutan umum utama	Setiap hari

Jam operasi angkutan umum utama	Siang dan malam hari
Ketersediaan angkutan online	Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, akses transportasi Kelurahan Utan Kayu Selatan tergolong memadai, dengan jalur darat beraspal/beton yang dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun. Ketersediaan angkutan umum dengan trayek tetap maupun tidak tetap yang beroperasi setiap hari, baik siang maupun malam, serta layanan angkutan online turut mendukung mobilitas warga.

7.4 Komunikasi dan Informasi

Akses komunikasi dan informasi menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung konektivitas warga dengan dunia luar. Rincian data telepon, sinyal seluler, internet, dan layanan pos di Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Layanan Telekomunikasi dan Layanan Pos di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Uraian	Keterangan
Jumlah keluarga berlangganan telepon kabel	101
Warga pengguna telepon seluler/HP	Sebagian besar warga
Jumlah menara BTS	5
Jumlah operator layanan seluler	3 jenis
Kekuatan sinyal telepon seluler	Sinyal sangat kuat
Sinyal internet seluler	5G/4G/LTE
Kantor pos/pos pembantu	Beroperasi
Layanan pos keliling	Tidak ada
Agen/perusahaan ekspedisi swasta	Beroperasi

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



Berdasarkan tabel di atas, akses komunikasi dan informasi Kelurahan Utan Kayu Selatan tergolong baik, didukung oleh 5 menara BTS dan 3 operator layanan seluler yang menghasilkan sinyal sangat kuat serta jaringan internet 5G/4G/LTE. Selain itu, layanan pos dan agen ekspedisi swasta yang beroperasi turut melengkapi akses komunikasi warga, meskipun layanan pos keliling belum tersedia.

BAB VIII

LINGKUNGAN HIDUP

8.1 Pencemaran Lingkungan Hidup

Kondisi lingkungan hidup suatu wilayah dapat dilihat dari ada atau tidaknya kejadian pencemaran yang terjadi dalam setahun terakhir. Rincian data tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 30. Kejadian Pencemaran Lingkungan Hidup di Kelurahan Utan Kayu Selatan Setahun Terakhir

Jenis Pencemaran	Keterangan
Pencemaran air	Tidak Ada
Pencemaran tanah	Tidak ada
Pencemaran udara	Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, Kelurahan Utan Kayu Selatan tidak mengalami kejadian pencemaran air, tanah, maupun udara dalam setahun terakhir, yang menunjukkan kondisi lingkungan yang masih terjaga dengan baik.

8.2 Kegiatan Pelestarian Lingkungan & Mitigasi Iklim

Upaya pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, mulai dari penanaman pohon, pengelolaan sampah, hingga pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Partisipasi warga dalam kegiatan-kegiatan tersebut menjadi salah satu cerminan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Rincian kegiatan pelestarian lingkungan di Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Kegiatan Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Utan Kayu Selatan

Jenis Kegiatan	Keterangan
----------------	------------

Penanaman/pemeliharaan pohon, mangrove, reboisasi	Warga terlibat
Pengolahan/daur ulang sampah/limbah	Warga terlibat
Penggunaan pupuk organik	Tidak ada kegiatan
Pembuatan lubang biopori	Warga terlibat
Pemanfaatan energi baru terbarukan	Tidak ada kegiatan
Penerapan pola tanam (rotasi/tumpang sari)	Warga terlibat
Penampungan/pemanenan air hujan	Warga terlibat

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, warga Kelurahan Utan Kayu Selatan cukup aktif terlibat dalam sebagian besar kegiatan pelestarian lingkungan, seperti penanaman/pemeliharaan pohon, pengolahan sampah, pembuatan lubang biopori, penerapan pola tanam, serta penampungan air hujan. Meskipun demikian, kegiatan penggunaan pupuk organik dan pemanfaatan energi baru terbarukan belum dilaksanakan, sehingga masih terbuka peluang untuk dikembangkan ke depannya.

8.3 Perubahan Lingkungan dalam 5 Tahun Terakhir

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, suatu wilayah dapat mengalami berbagai perubahan lingkungan, baik yang bersifat positif maupun yang berpotensi menimbulkan dampak negatif. Rincian kejadian perubahan lingkungan di Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Kejadian Perubahan Lingkungan di Kelurahan Utan Kayu Selatan dalam 5 Tahun Terakhir

Jenis Kejadian	Keterangan
Penggundulan hutan menjadi permukiman/kebun/tambang	Tidak

Peningkatan penggunaan pupuk kimia & pestisida	Tidak
Peningkatan kebiasaan membakar/membuang sampah ilegal	Ya
Peningkatan jumlah pabrik dan industri	Tidak
Peningkatan jumlah kendaraan roda 4 atau lebih	Ya

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, dalam lima tahun terakhir Kelurahan Utan Kayu Selatan tidak mengalami pengundulan hutan, peningkatan penggunaan pupuk kimia, maupun penambahan jumlah pabrik dan industri. Namun demikian, tercatat adanya peningkatan kebiasaan membakar/membuang sampah ilegal serta peningkatan jumlah kendaraan roda 4 atau lebih, yang perlu menjadi perhatian dalam upaya menjaga kualitas lingkungan ke depannya.

8.4 Dampak Perubahan Iklim yang Dirasakan Penduduk

Dampak perubahan iklim juga dapat dirasakan langsung oleh penduduk dalam berbagai bentuk. Rincian dampak yang dirasakan penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Dampak Perubahan Iklim yang Dirasakan Penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan Selama 5 Tahun Terakhir

Dampak Perubahan Iklim	Keterangan
Kelangkaan air karena kemarau panjang	Tidak merasakan
Semakin sulit bertani/melaut	Tidak merasakan
Kehilangan mata pencaharian bergantung alam	Tidak merasakan



Gangguan kesehatan (Pneumonia, Malaria, DBD)	Ya, sebagian kecil
Kerusakan rumah/harta karena bencana iklim	Tidak merasakan
Gagal panen/kerusakan tanaman/kematian ternak	Tidak merasakan

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, penduduk Kelurahan Utan Kayu Selatan secara umum belum merasakan dampak signifikan dari perubahan iklim, kecuali gangguan kesehatan seperti pneumonia, malaria, dan DBD yang dirasakan oleh sebagian kecil warga.

BAB IX

PEMERINTAHAN KELURAHAN

9.1 Profil Lurah dan Sekretaris Kelurahan

Penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang dibantu oleh Sekretaris Kelurahan dalam menjalankan tugas administratif dan pelayanan masyarakat.

Profil Lurah dan Sekretaris Lurah di Kelurahan Utan Kayu Selatan, meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Profil Kepala Kelurahan dan Sekretaris Kelurahan

Jabatan	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Tertinggi
Lurah	52	Laki-laki	S2
Sekretaris Lurah	49	Laki-laki	Diploma IV/S1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, Lurah dan Sekretaris Lurah Kelurahan Utan Kayu Selatan sama-sama berjenis kelamin laki-laki, dengan Lurah berusia 52 tahun berpendidikan S2 dan Sekretaris Lurah berusia 49 tahun berpendidikan Diploma IV/S1.

9.2 Jumlah Aparatur Pemerintahan

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan kelurahan turut didukung oleh ketersediaan aparatur yang tersebar pada beberapa unit kerja. Rincian jumlah aparatur pemerintahan Kelurahan Utan Kayu Selatan menurut unit kerja dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 35. Jumlah Aparatur Pemerintahan Kelurahan Utan Kayu Selatan Menurut Unit Kerja

Unit Kerja	Jumlah (orang)
Sekretariat Desa/Kelurahan (orang)	3
Pelaksana Teknis (orang)	4
Pelaksana Kewilayahan (orang)	0
Pegawai Kelurahan lainnya (orang)	6
Total	13

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, dari total 13 aparatur pemerintahan Kelurahan Utan Kayu Selatan, Pegawai Kelurahan lainnya menjadi kelompok dengan jumlah terbanyak, yaitu 6 orang, sedangkan unit Pelaksana Kewilayahan belum memiliki aparatur sama sekali.

9.3 Musyawarah Kelurahan

Musyawarah kelurahan menjadi salah satu wadah bagi warga untuk turut berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan di tingkat wilayah. Keberadaan Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) beserta aktivitasnya sepanjang tahun 2024 di Kelurahan Utan Kayu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 36. Keberadaan Lembaga Musyawarah Kelurahan dan Aktivitasnya Tahun 2024

Aspek Musyawarah Kelurahan	Keterangan
Keberadaan Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)	Ada
Ada anggota perempuan	Ada
Jumlah kegiatan musyawarah tahun 2024 (kali)	12

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



Berdasarkan tabel di atas, Kelurahan Utan Kayu Selatan memiliki Lembaga Musyawarah Kelurahan yang aktif dengan keikutsertaan anggota perempuan, serta telah menyelenggarakan 12 kali kegiatan musyawarah sepanjang tahun 2024, atau rata-rata sekali dalam sebulan.

BAB X

POTENSI DESA

10.1 Sekilas Pendataan Potensi Kelurahan

Pendataan Potensi Kelurahan (Podes) dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat Kelurahan (wilayah administrasi setingkat Kelurahan yang dimaksud, yaitu: Kelurahan, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.

10.2 Potensi Kelurahan Utan Kayu Selatan

Salah satu potensi unggulan yang dimiliki Kelurahan Utan Kayu Selatan di bidang ekonomi kreatif berbasis komunitas adalah produk olahan lidah buaya (Aloe vera). Potensi ini digerakkan sejak diresmikannya program Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) pada 3 Juli 2018, melalui sinergi Tim Penggerak PKK (TP-PKK) dan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

Di tengah keterbatasan lahan pada kawasan permukiman padat, warga memanfaatkan pekarangan dan dinding gang sebagai ruang budidaya lidah buaya, yang kemudian diolah menjadi produk minuman rumah tangga bernilai ekonomi.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Budidaya lidah buaya secara mandiri oleh warga di pekarangan rumah dan lahan sela permukiman.
- Pengolahan gel lidah buaya menjadi aneka produk minuman, seperti es lidah buaya.
- Pemasaran hasil produk melalui Gerai Mart, infrastruktur ritel komunitas di Sekretariat RW 02.
- Pendampingan dan kemitraan lintas sektor bersama Suku Dinas KPKP, Puskesmas.

Keberadaan produk unggulan lidah buaya ini memberikan manfaat, antara lain:

- Menambah penghasilan warga melalui penjualan produk olahan lidah buaya.
- Mengoptimalkan lahan sempit di kawasan permukiman padat menjadi ruang produktif.
- Mendukung tumbuhnya ekonomi kreatif berbasis komunitas dan pemberdayaan kader PKK.

10.3 Data Produksi Lidah Buaya Kelurahan Utan Kayu Selatan

Tabel 37. Rekapitulasi Produksi Lidah Buaya Tahun 2022-2026

Tahun	Volume Panen (Kg)	Hasil Produksi (botol)
2022	480	660000
2023	890	1.495
2024	1.425	1.628
2025	1.445	1.630
Juni 2026	860	1.040

Sumber data : UP2K PKK Kelurahan Utan Kayu Selatan

Berdasarkan tabel di atas, volume panen lidah buaya tumbuh dari 480 kg pada tahun 2022 menjadi 1.445 kg pada tahun 2025, atau setara pertumbuhan kumulatif sekitar 201 persen dalam kurun empat tahun. Pertumbuhan paling signifikan terjadi pada periode 2023 menuju 2024, sejalan dengan mulai diterapkannya teknologi Si Moncer. Adapun capaian pada semester pertama tahun 2026 menunjukkan hasil yang telah melampaui total produksi sepanjang tahun 2022, mengindikasikan tren yang masih berpotensi berlanjut.

10.4 Diversifikasi Produk dan Pembelajaran Pengembangan

Selain diolah menjadi minuman segar, gel lidah buaya di Kelurahan Utan Kayu Selatan dikembangkan dalam beberapa varian produk agar lebih bervariasi dan menarik bagi konsumen, yaitu es lidah buaya.

Masing-masing varian dipadukan dengan bahan lokal seperti daun pandan, bunga telang, serai, hingga buah-buahan segar sesuai selera, sekaligus menunjukkan fleksibilitas gel lidah buaya sebagai bahan baku olahan rumah tangga.

Sebagai bahan pembelajaran, sejumlah praktik pengembangan produk lidah buaya di daerah lain turut menjadi rujukan, Praktik-praktik tersebut menunjukkan adanya peluang diversifikasi produk ke depan, seperti serbuk instan, permen jelly, camilan, hingga produk perawatan kulit berbahan dasar lidah buaya.

LAMPIRAN

- Kepemilikan Akta 2022-2025

Tahun	Jumlah Penduduk Usia Anak 0-18 TH	Jumlah Kepemilikan Akta	Persen
2022	11.421	11.421	100%
2023	10.834	10.834	100%
2024	10.630	10.609	99.85%
2025			

- KIA

Tahun	Jumlah Wajib KIA	Memiliki KIA	Persen
2022	10.837	10.837	100%
2023	10.146	10.146	100%
2024	10.028	9.902	98.74%
2025			

- Akta Perkawinan

Tahun	Jumlah Penduduk Usia >= 19 Th Berstatus Kawin	Memiliki Akta Kawin	Persen
2022	19.242	19.179	99,67%
2023	19.155	15.804	83%
2024	18.205	16.058	88,21%
2025			

- Akta Perceraian

Tahun	Jumlah Penduduk Usia $\geq$ 19 Th Berstatus Ceraai	Memiliki Akhta Ceraai	Persen
2022			
2023	736	736	100%
2024	750	659	87,87%
2025			



DATA

Mencerdaskan Bangsa